

**METODE MENJAGA HAFALAN AL-QUR'AN
SANTRI USIA SEKOLAH DASAR DI PONDOK PESANTREN
TAHFIZH SHOHIBUL QUR'AN ASEMDOYONG
TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

PUTRI UTAMI
NIM. 2319227

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**METODE MENJAGA HAFALAN AL-QUR'AN
SANTRI USIA SEKOLAH DASAR DI PONDOK PESANTREN
TAHFIZH SHOHIBUL QUR'AN ASEMDOYONG
TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

PUTRI UTAMI
NIM. 2319227

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI UTAMI
NIM : 2319227
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“METODE MENJAGA HAFALAN AL-QUR’AN SANTRI USIA SEKOLAH DASAR DI PONDOK PESANTREN TAHFIZH SHOHIBUL QUR’AN ASEMDOYONG TAMAN PEMALANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Yang menyatakan



PUTRI UTAMI
NIM. 2319227

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Banyurip Alit, Gg.4 No. 30

RT. 001 RW. 010 Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan .

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Putri Utami

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **PUTRI UTAMI**

NIM : **2319227**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul : **METODE MENJAGA HAFALAN AL-QUR'AN
SANTRI USIA SEKOLAH DASAR DI PONDOK
PESANTREN TAHFIZH SHOIBUL QUR'AN
ASEMDOYONG TAMAN PEMALANG**


Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Pembimbing,


M. Mujib Hidayat M.Pd.I
NITK. 19680423201608D1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabpaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id / Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :


Nama : **PUTRI UTAMI**
NIM : **2319227**
Judul : **METODE MENJAGA HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
USIA SEKOLAH DASAR DI PONDOK PESANTREN
TAHFIZH SHOHIBUL QUR'AN ASEMDOYONG
TAMAN PEMALANG**

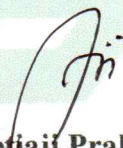
Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 8 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I
NIP. 198603062019031003


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 15 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19530112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	S
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

A. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī

أ = u		أو = ū
-------	--	--------

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridha Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Sahroni dan Ibu Resmiati yang senantiasa mendoakan dan mendukung proses perkuliahan saya selama kurang lebih empat tahun hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Segenap keluarga saya khususnya Mas Burhanuddin, Citra Utami dan Nafta Qori Utami yang selalu membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya yaitu Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I yang dengan sabar dan teliti membimbing saya dalam proses pembuatan skripsi ini serta yang tidak pernah berhenti memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembahas proposal skripsi saya yaitu Bapak Muhammad Jauhar Sofi, M.Pd., M.A. dan Bapak Jainul Arifin, M.Ag yang turut andil dalam memberikan ide dan gagasan terbaiknya untuk perbaikan proposal skripsi saya.
5. Dosen pembimbing akademik saya yaitu Bapak Miftahul Huda, M.Ag yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan saya, mahasiswa PGMI 2019 yang senantiasa belajar dan menimba ilmu bersama baik suka maupun duka di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.
8. Orang yang selalu bertanya “*kapan skripsimu selesai?*” dan “*kapan lulus?*”. Ini untukmu.

MOTTO

“When your faith is bigger than your fear, you’ll win”.



ABSTRAK

Putri Utami. 2023. “Metode Menjaga Hafalan Al-Qur’an Santri Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren *Tahfizh* Shohibul Qur’an Asemdayong” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: **M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.**

Kata Kunci: Metode, Menjaga Hafalan, Al-Qur’an

Bagi umat Islam Al-Qur’an merupakan sebuah pedoman untuk menjalani kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari umumnya mereka telah melakukan praktik resepsi Al-Qur’an, baik dalam membaca, memahami maupun mengamalkannya. Jenis resepsi seseorang ketika berinteraksi dengan Al-Qur’an dari mengafal sampai menjaganya terutama di lembaga pendidikan *tahfizh* diperlukan suatu strategi dan metode yang tepat untuk memudahkan usaha-usaha tersebut. Dengan adanya sebuah metode, akan berfungsi untuk memberikan solusi dan kemudahan untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal dan mengingat kembali hafalan yang pernah dihafalnya.

Untuk mengetahui metode menjaga hafalan Al-Qur’an di lembaga pesantren *tahfizh* Shohibul Qur’an ini peneliti membatasi menjadi 2 poin rumusan masalah yaitu: 1) Apa saja metode yang digunakan dalam menjaga hafalan Al-Qur’an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur’an Asemdayong Taman Pematang? 2) Bagaimana proses pelaksanaan metode menjaga hafalan Al-Qur’an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur’an Asemdayong Taman Pematang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dalam penelitian ini ditemukan 2 poin kesimpulan utama yaitu: Metode menjaga hafalan Al-Qur’an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur’an Asemdayong Taman Pematang ada 2 macam, yaitu metode *internal* (penjagaan batin) yang meliputi menjaga niat dan istiqomah (konsisten) dalam mengulang hafalan. Kemudian yang kedua metode *eksternal* (penjagaan secara praktik) meliputi metode *takrir*, *tartil*, dan *tasmi’*. Adapun pelaksanaan metode penjagaan hafalan Al-Qur’an secara praktik di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur’an Asemdayong Taman Pematang yaitu: Metode *takrir* pelaksanaannya terdiri dari 2 cara yaitu *takrir* bersama teman dan *takrir* di hadapan guru. Metode *tartil*, dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan inti dimulai dan sebelum pulang. Kegiatan *tartil* merupakan kegiatan berupa membaca materi dengan *tartil* yang dipimpin langsung oleh ustadz pengajar. Metode *tasmi’* pelaksanaannya metode *tasmi’* terdiri dari *tasmi’* mingguan yang dilaksanakan setiap hari minggu dan *tasmi’* 5 juz yang dilaksanakan ketika hafalan santri sudah mencapai 5 juz kemudian dilaksanakan *tasmi’* sebagai syarat untuk naik ke juz berikutnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penyusunan skripsi yang berjudul “Metode Menjaga Hafalan Al-Qur’an Santri Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren *Tahfizh* Shohibul Qur’an Asemdayong Taman Pemaalang” untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu atau untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan serta gangguan, namun semua itu dapat terselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini, yaitu diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Miftahul Huda, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.

5. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Kyai Slamet Rahmat Prasetyo, S.Q yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu tercinta Bapak Sahroni dan Ibu Resmiati yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dukungan baik materi maupun non materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman peneliti yang telah memberikan motivasi dan inspirasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Untuk Putri Utami, diri saya sendiri. Terima kasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih banyak sudah bertahan hingga sekarang.

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca sekaligus menambah referensi dalam bidang pengetahuan. Akhir kata tidak ada suatu apapun yang bisa peneliti sampaikan selain dengan ucapan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan lebih baik. Aamiin.

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Penulis

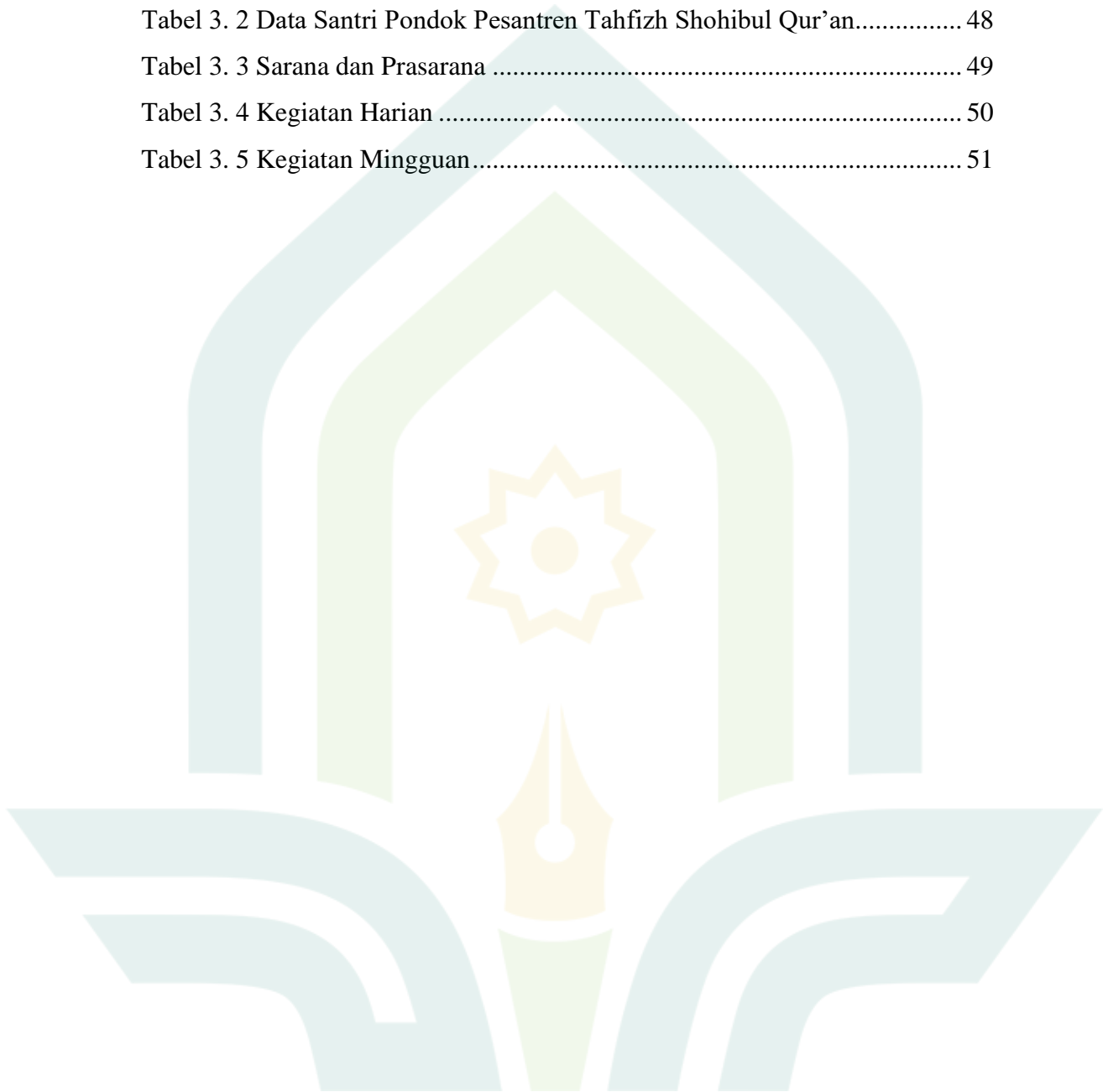
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Menjaga Hafalan Al-Qur'an.....	16
2. Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an	24
3. Strategi Keberhasilan dalam Menjaga Hafalan	34
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir	41

BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren <i>Tahfizh</i> Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pemalang	43
1. Sejarah Pondok Pesantren <i>Tahfizh</i> Shohibul Qur'an	43
2. Letak Pondok Pesantren <i>Tahfizh</i> Shohibul Qur'an	45
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren	45
4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren	46
5. Keadaan Ustadz dan Ustadzah	47
6. Keadaan Santri	47
7. Sarana dan Prasarana	49
8. Kegiatan Pondok Pesantren	49
B. Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren <i>Tahfizh</i> Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pemalang	51
C. Proses Pelaksanaan Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren <i>Tahfizh</i> Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pemalang	59
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	73
A. Analisis Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren <i>Tahfizh</i> Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pemalang	73
B. Analisis Proses Pelaksanaan Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren <i>Tahfizh</i> Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pemalang	78
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Pengajar Pondok Pesantren Tahfizh Shohibul Qur'an	47
Tabel 3. 2 Data Santri Pondok Pesantren Tahfizh Shohibul Qur'an.....	48
Tabel 3. 3 Sarana dan Prasarana	49
Tabel 3. 4 Kegiatan Harian	50
Tabel 3. 5 Kegiatan Mingguan.....	51



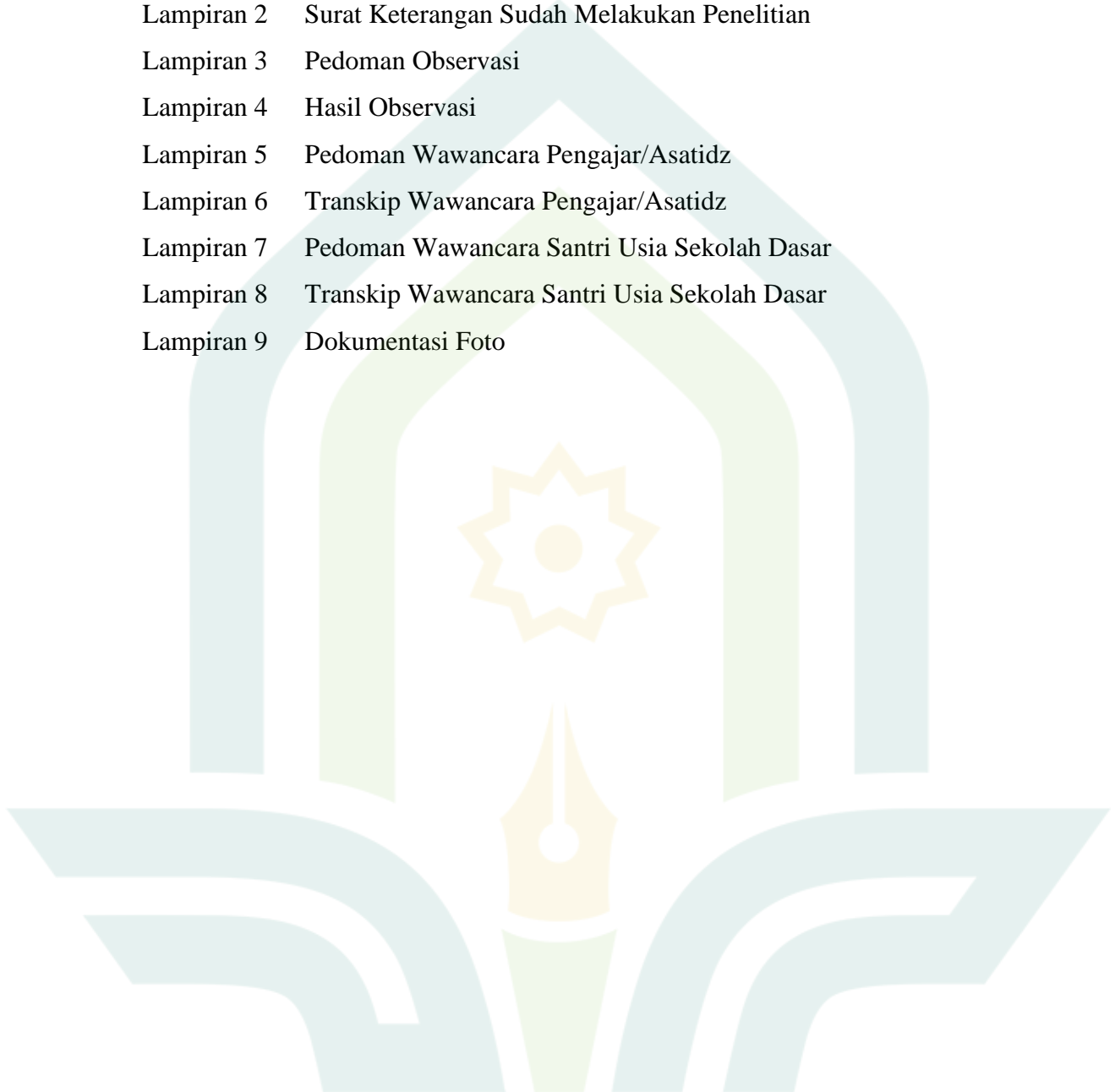
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	42
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Pengajar/Asatidz
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara Pengajar/Asatidz
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara Santri Usia Sekolah Dasar
- Lampiran 8 Transkrip Wawancara Santri Usia Sekolah Dasar
- Lampiran 9 Dokumentasi Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya terdapat sumber hukum sebagai pedoman umat islam dalam menjalani kehidupan. Nilai-nilai yang ada di dalam al-Qur'an merupakan petunjuk dari segala aspek kehidupan, salah satunya aspek pendidikan. Dengan sifat Al-Qur'an sebagai petunjuk, yang apabila dipelajari akan membantu kita menemukan nilai-nilai yang dapat menuntun kita kepada jalan yang benar. Al-Qur'an menjadi sarana yang paling utama untuk merintis, memulai, dan menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya. Setiap persoalan yang datang silih berganti dalam kehidupan, tentu muaranya akan bertemu dalam satu titik yaitu Al-Qur'an. Karena pada dasarnya Al-Qur'an tidak hanya menjadi petunjuk, tetapi juga menjadi penyejuk bagi jiwa-jiwa yang gersang. Dalam rangka menjaga orisinitas Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara membaca, memahami serta berusaha menghafalnya.¹ Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang mulia dan terpuji. Banyak hadis yang mengungkapkan keagungan bagi orang-orang yang membaca ataupun menghafalkan Al-Qur'an, karena mereka merupakan hamba pilihan Allah untuk menjaga kitab suci Al-Qur'an. Mereka yang mau menjaganya akan

¹ Siti Tania, "Efektivitas Penerapan Metode Tahfidz dan Takrir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Putri di Ma'had Al-Jami' UIN Raden Intan Lampung", *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hlm. 6.

diangkat derajatnya oleh Allah dan Al-Qur'an juga akan menjadi penolong (syafa'at) bagi para penghafalnya di hari kiamat.

Bagi umat islam Al-Qur'an menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari umumnya mereka telah melakukan praktik resepsi Al-Qur'an, baik dalam membaca, memahami maupun mengamalkannya. Dalam konteks riset *living Qur'an*, model-model resepsi dengan segala kompleksitasnya menjadi menarik untuk dilakukan, untuk melihat bagaimana proses budaya perilaku yang diinspirasi atau dimotivasi oleh kehadiran Al-Qur'an.² Jenis resepsi seseorang ketika berinteraksi dengan Al-Qur'an dari mengafal sampai menjaganya terutama di lembaga pendidikan *tahfizh* diperlukan suatu strategi dan metode yang tepat untuk memudahkan usaha-usaha tersebut. Karena realitanya proses yang dijalani oleh seseorang untuk menjadi penghafal Al-Qur'an tidaklah mudah. Menghafal Al-Qur'an tidak semata-mata menghafal dengan mengandalkan kekuatan ingatan, akan tetapi termasuk serangkaian proses yang harus dijalani oleh penghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh sampai terlaksana hingga tuntas. Penghafal Al-Qur'an memiliki kewajiban menjaga hafalannya, memahami apa yang dipelajarinya serta bertanggung jawab untuk mengamalkannya. Oleh sebab itu, menghafal Al-Qur'an dikatakan sebagai proses yang tidak mudah. Berbagai variasi metode dan strategi terus ditingkatkan sebagai upaya

² M. Mansyur, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: TH PRESS, 2007), hlm. 3.

pelaksanaan sistem *tahfizh* Qur'an yang baik untuk menentukan keberhasilan para penghafalnya.

Dalam menghafal Al-Qur'an ada berbagai macam metode yang digunakan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an yang dimiliki.³ Dengan adanya sebuah metode, akan berfungsi untuk memberikan solusi dan kemudahan untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal dan mengingat kembali hafalan yang pernah dihafalnya. Pada masa sekarang ini, pembelajaran *tahfizh* di pesantren semakin dikembangkan. Dalam menghafal Al-Qur'an, setiap santri pasti melalui tahapan yang akan dilaksanakan. Dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an tentunya banyak santri yang menurun semangatnya bahkan terkadang rasa malas menghampiri mereka. Dengan demikian tentunya dibutuhkan perhatian khusus dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Sehingga metode menjadi salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan keberhasilan santri dalam menjaga hafalan.

Pondok Pesantren *Tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang merupakan lembaga pendidikan berbasis Al-Qur'an yang memiliki beragam santri mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Program utama pesantren ini yaitu kegiatan *ziyadah* hafalan atau setoran hafalan baru kepada *ustadz/kiai*, setoran *takrir*, serta kegiatan *sema'an* yang dilaksanakan seminggu sekali. Pesantren ini

³ Aqsha Fauzia, "Penerapan Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2021), hlm.9.

tidak memberikan batasan usia dalam menghafal Al-Qur'an, mulai dari santri pelajar tingkat SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi maupun Bapak-bapak atau Ibu-ibu yang ingin menghafal Al-Qur'an. Penerapan metode dan strategi dalam proses pembelajaran di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong dilatar belakangi oleh banyaknya keluhan dari santri yang merasa kesulitan dalam menjaga dan melancarkan hafalannya. Kondisi santri yang tidak sama, seperti latar belakang santri yang memiliki kesibukan sekolah masing-masing, hingga sulitnya mengatur waktu menghafal karena bentrok dengan waktu belajar sekolah. Mereka harus pandai membagi waktu antara sekolah dan *takrir* hafalan, terutama bagi santri usia sekolah dasar yang masih belum bisa mengatur waktu dengan baik. Sehingga pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an membuat sistem dan yang dapat membantu para santri dalam menambah maupun menjaga hafalannya.⁴

Di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an tidak membatasi minimal setoran *ziyadah* hafalan. Mereka dibebaskan untuk menyetorkan hafalannya meskipun hanya satu ayat. Untuk pembagian waktu hafalan biasanya santri menyetorkan *ziyadah* hafalan kepada Kyai atau Ustadz pengajarnya di waktu pagi hari sebelum berangkat sekolah dan sore hari ba'da asar. Kemudian setiap ba'da maghrib para santri wajib mentakrir hafalannya minimal seperempat juz. Dalam sehari umumnya santri

⁴ Kiai Slamet Rahmat Prasetyo, Pengasuh Pondok Pesantren *Tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong, Wawancara Pribadi, 13 Agustus 2023.

menyetorkan *ziyadah* hafalan sebanyak satu halaman, kecuali hari minggu tidak ada kegiatan *ziyadah* hafalan tetapi difokuskan pada kegiatan *sima'an bil ghoib* yang dilakukan secara berpasang-pasangan.⁵ Upaya tersebut merupakan faktor penting dalam rangka menjaga Al-Qur'an yang telah dihafal agar tidak lupa dan hilang. Karena menghafal Al-Qur'an sejatinya lebih mudah dibandingkan dengan menjaga hafalan itu sendiri.

Banyak penghafal Al-Qur'an ketika awal menambah hafalan baru terdengar lancar bacaannya, namun suatu saat ketika mereka ingin mengulangi hafalannya terkadang hilang dari ingatannya. Hal ini terjadi karena tidak ada pemeliharaan agar hafalan tetap melekat dalam ingatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong, santri yang menghafal Al-Qur'an lebih dominan oleh santri usia sekolah dasar. Dari fakta di lapangan mereka harus pandai-pandai membagi waktu antara belajar sekolah dan kegiatan di pesantren guna menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an. Dengan kondisi santri yang demikian, maka perlu perhatian khusus dalam menjaga hafalan Al-Qur'an dengan metode yang diterapkan di pondok pesantren. Sehingga menurut peneliti hal tersebut menjadi perlu untuk dijadikan studi baru dengan mengungkapkan keragaman kegiatan menjaga hafalan Al-Qur'an menggunakan metode berciri khas pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong.

⁵ Observasi di Pondok Pesantren Tahfizh Shohibul Qur'an Asemdayong, 30 Januari 2023.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini menjadi sebuah skripsi dengan judul: “**Metode Menjaga Hafalan Al-Qur’an Santri Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Tahfizh Shohibul Qur’an Asemdayong Taman Pernalang**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja metode yang digunakan dalam menjaga hafalan Al-Qur’an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur’an Asemdayong Taman Pernalang?
2. Bagaimana proses pelaksanaan metode menjaga hafalan Al-Qur’an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur’an Asemdayong Taman Pernalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam menjaga hafalan Al-Qur’an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur’an Asemdayong Taman Pernalang
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode menjaga hafalan Al-Qur’an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur’an Asemdayong Taman Pernalang

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat secara praktis maupun teoritis:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam sumbangsih khazanah keilmuan, khususnya bagi santri di Pondok Pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong dan lembaga pendidikan *tahfizh* yang lain.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu santri penghafal Al-Qur'an dalam menjaga hafalannya agar tidak lupa.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori yang didapat.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi atau referensi bagi pembaca khususnya yang berkaitan dengan metode menjaga hafalan Al-Qur'an.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai rangkaian perlakuan ilmiah yang diawali dengan pemilihan topik, kemudian mengumpulkan data,

menganalisis data dan diakhiri dengan menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.⁶

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reaserch*), yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode menjaga hafalan al-Qur'an santri usia sekolah dasar dan proses pelaksanaannya di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemduyong Kecamatan Taman Kabupaten Pematang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Suatu pendekatan penelitian yang disebut kualitatif mengumpulkan data dengan menggunakan metode ilmiah dan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata lisan ataupun tertulis dari subjek atau sumber sasaran yang diamati.

Pengertian metode penelitian kualitatif dalam buku J. R. Raco yang mengutip dari Creswell suatu pendekatan atau pencarian sebagai upaya mengeksplorasi dan mendapatkan pemahaman terhadap suatu gejala.⁸ Untuk mengetahui gejala tersebut dalam prosesnya penelitian

⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 2.

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet-Ke 6 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 160.

⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 7.

ini dapat dilakukan dengan wawancara terhadap partisipan dari pertanyaan yang umum. Informasi yang diperoleh dari partisipan disebut data kemudian diperlukan adanya analisis data, dari hasil analisis tersebut peneliti perlu membuat interpretasi untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Selain itu, dalam penelitian kualitatif peneliti perlu melakukan penjabaran dari penelitian yang telah dilakukan oleh ilmuwan lain yang relevan dengan penelitiannya, untuk kemudian dituangkan dalam sebuah laporan tertulis.

Tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan secara cermat dan teliti. Situasi lingkungan harus dideskripsikan secara jelas dan luas agar pembaca dapat merasakan dan menempatkan diri seperti terjadi pada dirinya sendiri. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan dan menjelaskan secara mendalam melalui pengamatan langsung di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemtoyong Pernalang untuk mengetahui metode yang digunakan dalam menjaga hafalan al-Qur'an santri usia sekolah dasar dan bagaimana proses penerapan metode tersebut.

2. Sumber Data

Salah satu aspek terpenting dalam penelitian adalah sumber data. Jika sumber data yang digunakan tidak dipahami dengan benar, maka hasilnya tidak akan sesuai dengan harapan. Maka dari itu sumber data yang digunakan harus benar-benar dipahami oleh peneliti. Sumber data penelitian terbagi menjadi 2 kategori, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui observasi, wawancara ataupun pengamatan lainnya. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁹

Data yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari 3 guru *tahfizh* serta 4 santri yang didampingi orang tua untuk mengetahui gambaran umum mengenai metode penjagaan hafalan Al-Qur'an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an.

b. Data Sekunder

Informasi yang diperoleh melalui perantara baik berupa jurnal, skripsi, buku, maupun catatan yang bersifat dokumentasi disebut sebagai data sekunder. Sumber sekunder penelitian ini adalah literatur yang berkaitan dengan metode dalam menjaga hafalan al-Qur'an santri sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong Pematang.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 169.

Merupakan suatu proses melihat, mengamati dan mencermati perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.¹⁰ Dalam hal ini observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an, apa saja metode yang digunakan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an dan bagaimana penerapan metode tersebut di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemtoyong Taman Pernalang.

Peneliti akan mengamati bagaimana proses kegiatan di kelas-kelas santri usia sekolah dasar sesuai dengan jadwal yang ada di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an.

b. Wawancara

Informasi dikumpulkan melalui sesi tanya jawab atau wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam diharapkan informan dapat memberikan informasi yang jelas. Wawancara yang mendalam adalah tanya jawab terbuka untuk memperoleh data tentang objek yang diteliti.¹¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental

¹⁰ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cet-Ke-1 (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm. 68.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 130.

seseorang.¹² Peneliti melakukan dokumentasi berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui kondisi umum terkait penerapan metode menjaga hafalan Al-Qur'an santri sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemtoyong Pematang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis yang didapatkan melalui pengamatan, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan mengelompokkan, memilih yang penting, kemudian merumuskan kesimpulan agar mudah untuk dipelajari.

Tahap awal pada pengumpulan data, fokus penelitian masih luas dan kurang jelas. Peneliti menggunakan pengamatan lebih terstruktur untuk mengumpulkan data yang lebih terperinci agar fokusnya lebih jelas.

a. Reduksi Data

Fase mereduksi data yaitu memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah data mentah dari catatan lapangan.¹³ Kemudian peneliti merangkum hasil penelitian dan memisahkannya untuk memudahkan analisis data. Pada fase ini peneliti menyeleksi, membuang dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh dalam proses penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 326.

¹³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 104.

Setelah data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya memfokuskan pada Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren *Tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, teks naratif merupakan metode penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Biasanya dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berbentuk teks naratif.

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan mengenai metode menjaga hafalan Al-Qur'an santri usia sekolah dasar dan pelaksanaannya di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan meringkas kembali poin-poin penting dari suatu data penelitian yang disajikan serta mendeskripsikan dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks atau narasi.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan mengenai metode menjaga hafalan Al-Qur'an santri usia sekolah dasar dan pelaksanaannya di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong.

5. Sistematika Penulisan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.341.

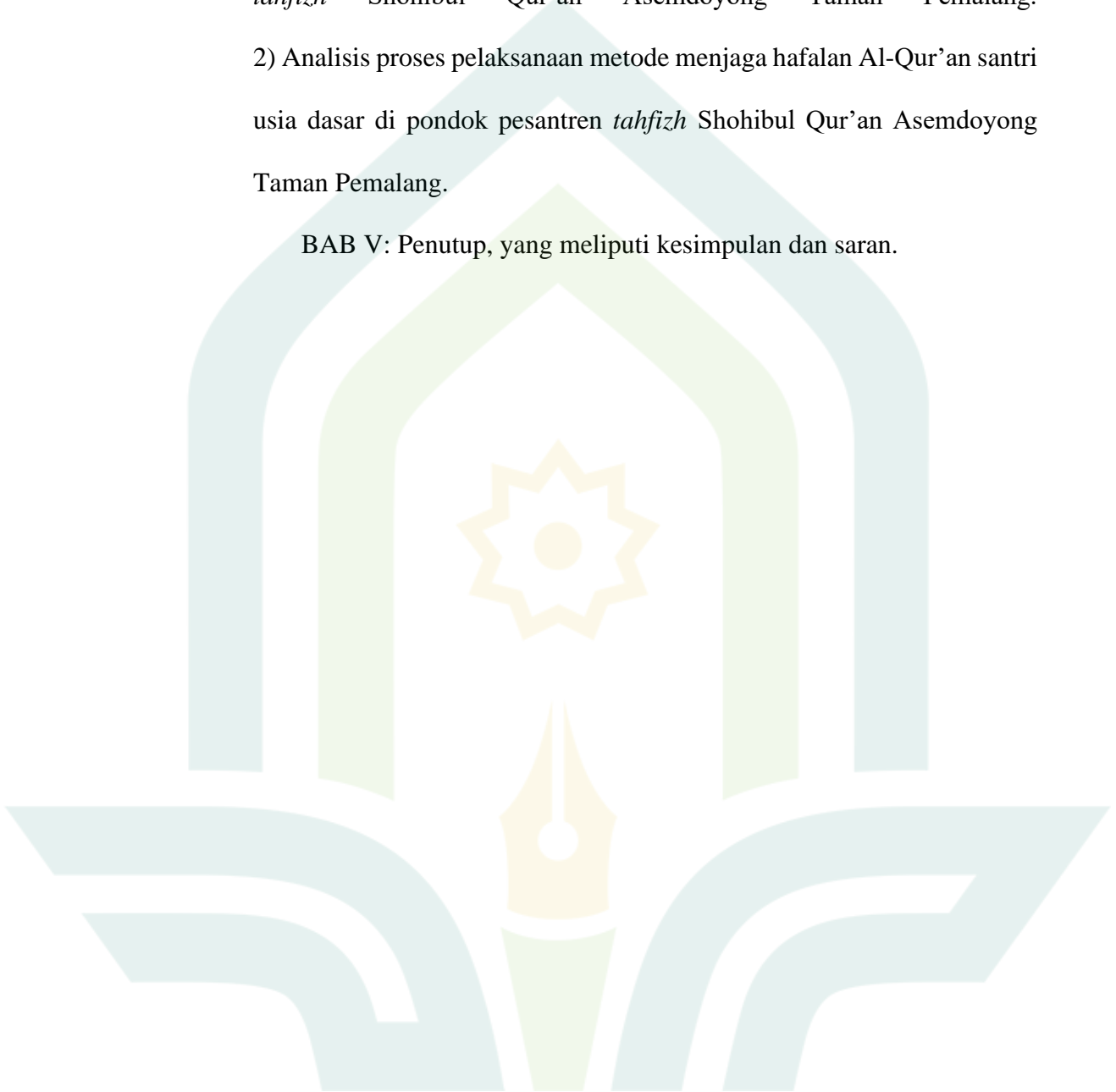
BAB I: Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), serta sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori yang berisi sub bab deskripsi teori yang meliputi 1) Menjaga Hafalan Al-Qur'an yang terdiri dari pengertian menjaga hafalan Al-Qur'an, hukum menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an. 2) Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an yang terdiri dari pengertian metode, macam-macam metode menjaga hafalan Al-Qur'an dan penerapannya. 3) Strategi Keberhasilan dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. Kemudian sub bab kedua penelitian yang relevan dan sub bab ketiga kerangka berfikir.

BAB III: berisi tentang Hasil Penelitian 1) Gambaran umum pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong, yakni Sejarah Pondok Pesantren, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Kepengurusan, Keadaan Ustadz dan Santrinya, Sarana dan Prasarana serta Kegiatan pondok pesantren. 2) Hasil penelitian yang diperoleh dari rumusan masalah, yaitu tentang metode yang digunakan dalam menjaga hafalan Al-Qur'an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pematang Pemalang. 3) proses pelaksanaan metode menjaga hafalan Al-Qur'an santri usia dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pematang Pemalang.

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian berisi tentang 1) Analisis metode menjaga hafalan Al-Qur'an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pematang. 2) Analisis proses pelaksanaan metode menjaga hafalan Al-Qur'an santri usia dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pematang.

BAB V: Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai metode menjaga hafalan Al-Qur'an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pemalang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode menjaga hafalan Al-Qur'an santri usia sekolah dasar di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pemalang ada 2 macam, yaitu metode *internal* (penjagaan batin) yang meliputi menjaga niat dan istiqomah (konsisten) dalam mengulang hafalan. Kemudian yang kedua metode *eksternal* (penjagaan secara praktik) meliputi metode *takrir*, *tartil*, dan *tasmi'*.
2. Adapun pelaksanaan metode penjagaan hafalan Al-Qur'an secara praktik di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pemalang yaitu:
 - a. Metode *takrir* yang pelaksanaannya terdiri dari 2 cara yaitu *takrir* bersama teman dan *takrir* di hadapan guru.
 - b. Metode *tartil*, metode *tartil* dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan inti dimulai dan sebelum pulang. Kegiatan *tartil* merupakan kegiatan berupa membaca materi dengan *tartil* yang dipimpin langsung oleh ustadz pengajar.

c. Metode *tasmi'*. Dalam pelaksanaannya metode *tasmi'* terdiri dari *tasmi'* mingguan yang dilaksanakan setiap hari minggu dan *tasmi'* 5 juz yang dilaksanakan ketika hafalan santri sudah mencapai 5 juz kemudian dilaksanakan *tasmi'* sebagai syarat untuk naik ke juz berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan agar lebih mengembangkan program yang sudah ada agar lebih kreatif serta melakukan evaluasi dari hambatan program yang sudah diterapkan.

2. Bagi *Asatidz*

Diharapkan dapat mempertahankan apa yang telah dicapai sampai saat ini. Mengembangkan kreativitas yang dapat memotivasi santri agar istiqomah dalam menghafal dan menjaga hafalan al-Qur'an, bila perlu diterapkan *reward* dan *punishment* agar dapat memicu semangat santri dalam mengikuti kegiatan di pondok pesantren.

3. Bagi Santri

Diharapkan agar terus semangat belajar serta istiqomah dalam menjaga hafalannya. Lakukan semua kegiatan dengan ikhlas, taati

semua peraturan yang diterapkan di pondok pesantren maka usaha kalian akan dibalas dengan kesuksesan di masa depan.

4. Bagi Orang tua dan Masyarakat

Diharapkan agar selalu mendukung kegiatan dan program yang diterapkan di pondok pesantren *tahfizh* Shohibul Qur'an Asemdayong Taman Pematang, karena dalam membentuk kader-kader yang cinta Al-Qur'an itu sangat mulia sehingga membutuhkan perjuangan serta dukungan yang baik.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan agar selanjutnya dapat melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai metode menjaga hafalan Al-Qur'an maupun penelitian-penelitian yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Subhan. 2022. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an* Cet. Ke-1, Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Abdulwaly, Cece. 2020. *Mengapa Aku Sulit Menghafal Al-Qur'an?* Sukabumi: Furha Pustaka.
- Agita, Nurul Umi. 2022. "Penerapan Metode Takrir Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa di MI Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan", *Skripsi*. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno.
- Al Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* Jakarta: Bumi Aksara.
- Anshori. 2014. *Ulumul Qur'an Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Ar-ramli, Muhammad Syauman, Said Abdul Adhim, dan Abdussalam Al-husai. 2015. *Nikmatnya Menangis Bersama Al-Qur'an*. Jakarta: Istanbul.
- Awaliyah, Wiwi. 2015. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Jayanti, Dewi Syafitri, Andi Warisno, dkk., 2022. "Penerapan Metode Takrir dalam Penguatan Hafalan Juz Amma Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan". *Unisan Journal: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, Vol. I, No. 04.
- Fauzia, Aqsha. 2021. "Penerapan Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak". *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.

- Febriyanti, Ika. 2022. "Penerapan Metode Tasmi' dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabilillah Kecamatan Tatanga Palu". *Skripsi*. UIN Palu.
- Fikriyyah, Afanin Salma. 2020. "Efektivitas Metode Takrir dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas Leader di SD Al-Irsyad Cilacap". *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Gade, Fithriani. 2014. "Implementasi Metode Takrir dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an", *Didaktika*, Vol. 14, No. 2. 422.
- Hartanti, Anindya Diah. 2012. "Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Metode Tasmi' dan Sambung Ayat di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang". *Jurnal Ilmiah*, Vol. XV, No. 2. 107.
- Hidayah, Aida. 2017. "Metode Tahfidz Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Rahasia Sukses 3 Hafidz Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)". *Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga*, Vol. XVIII, No. 1.
- Ibnu Rusyid, Raisya Maula. 2019. *Panduan Praktis dan Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz Untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksana.
- Imanudin, 2020. "Penanaman Cinta Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Puwokerto.
- Khairani, Lisyia. 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khairani, Lisyia. 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khasanah, Lailatul. 2019. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur", *Skripsi*. IAIN Metro.

- Kumala, Isma Zummarotin. 2018. "Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo", *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Mansyur, M. 2007. *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: TH Press.
- Masrul, Ahmad. 2012. *Kawin dengan Al-Qur'an*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Masrul, Ahmad. 2012. *Kawin dengan Al-Qur'an*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Mia. 2018. "Penerapan Metode Tartil dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu", *Skripsi*. IAIN Bengkulu.
- Munawwir, Ahmad Warson dan Muhammad Fairuz. *Al-Munawwir Kamus Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Najib, Mughni. 2018. "Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk". *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. VIII, No. 3.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Sahabat Cendekia).
- Sakho, Ahsin. 2017. *Menghafalkan al-Qur'an: Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode Praktisnya*. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa.
- Saputra, Doni. 2021. "Implementasi Metode Tasmi' dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri". *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. II, No. 4. 164.
- Satori, Djaman, Aan Komariyah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Septiana, Nisaul Afiah. 2021. "Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Cinta Ilmu Melalui Program Tahfid "One Day One Ayat" Tahun Pelajaran 2021/2022". *Skripsi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah, Pesan dan Kesan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Somad, Abdul. 2020. "Penerapan Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizhil Qur'an Al-Karim Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi". *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutardi. 2012. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tania, Siti. 2018. "Penerapan Metode Tahfizh dan Takrir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Putri di Ma'had Al-Jami' UIN Raden Intan Lampung". *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Ulfah, Maria. 2021. "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Istana Sirrul Asror Buaran Jakarta Timur". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Wahyudi, Rofiul dan Ridhoul Wahidi. 2017. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : PUTRI UTAMI
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 29 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Pandanwangi, Desa Asemdayong
Kec. Taman, Kab. Pemalang
Email : putriutami7829@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sahroni
Pekerjaan : Nelayan
Nama Ibu : Resmiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Pandanwangi, Desa Asemdayong
Kec. Taman, Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Instansi	Tahun Lulus
1	SD Negeri 05 Asemdayong	2012
2	SMP Al-Manshuriyah Mengori Pemalang	2015
3	MA Al-Manshuriyah Mengori Pemalang	2018
4	UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	2023